

ABSTRAK

Salma Salsabila Syamsudin, 1211030189, 2025, “Polarisasi Antara Doa Nabi Zakaria Dalam QS. Maryam Dan Fenomena *Childfree* Pada Era Kontemporer” Skripsi, Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung.

Doa nabi Zakaria dalam QS. Maryam merupakan suatu fenomena yang memiliki urgensi untuk dikaji lebih dalam. Terutama jika dikaitkan dengan fenomena *childfree* yang semakin ramai diperbincangkan di era kontemporer ini. Keduanya memiliki relevansi yakni terkait eksistensi anak dalam keluarga. Namun penulis berupaya untuk mencari polarisasi antara dua fenomena tersebut dengan mengidentifikasi dan menganalisis melalui latar belakang yang dimiliki oleh kedua fenomena tersebut. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tafsir doa nabi Zakaria dalam QS. Maryam, fenomena *childfree* pada era kontemporer, dan polarisasi antara doa nabi Zakaria dalam QS. Maryam dan fenomena *childfree* pada era kontemporer yang diharapkan dapat mengantarkan pada pemahaman untuk mempertimbangkan keputusan secara bijak dan mendalam.

Metode yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif analisis dengan pendekatan studi kepustakaan (*library research*). Menggunakan data primer berupa ayat-ayat Al-Qur'an yang di dalamnya mengandung doa nabi Zakaria terkhusus yang terdapat dalam QS. Maryam; dan didukung oleh penafsiran melalui berbagai kitab tafsir, seperti *Al-Mishbah*, *Ibnu Katsir*, *Al-Qurthubi*, dan *Tafsir fi Zhilalil Qur'an*. Penelitian ini menggunakan metode tafsir *maudhu'i* dan analisis literatur terhadap penelitian sebelumnya terkait fenomena *childfree* dengan berbagai faktornya di era kontemporer. Melalui pendekatan ini, penafsiran doa nabi Zakaria dalam QS. Maryam dan fenomena *childfree* pada era kontemporer dapat dianalisis dan mengantarkan pada penemuan polarisasi antara keduanya.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penafsiran doa nabi Zakaria dalam QS. Maryam merupakan sebuah permohonan yang penuh keyakinan dan adab baik yang dipanjatkan oleh nabi Zakaria untuk memiliki keturunan sebagai penerus dakwahnya, meskipun keadaan nabi Zakaria dan istrinya yang tidak memungkinkan namun berkat kekuasaan Allah SWT doa itu pun terkabul setelah adanya tanda dari Allah SWT dan ikhtiar yang nabi Zakaria lakukan. Sedangkan fenomena kontemporer *childfree* yaitu suatu keputusan individu atau pasangan yang tidak ingin memiliki anak; baik kandung, tiri, maupun angkat. Dengan berbagai faktor yang melatarbelakanginya, seperti: ekonomi atau finansial, orientasi terhadap pendidikan dan karir, overpopulasi dan kesiapan menjadi orang tua. Adapun polarisasi antara kedua fenomena tersebut mengarah pada orientasi terhadap nilai: harapan sebagai representasi nilai spiritual dan pilihan rasional individu atau pasangan dan dalam konteks sosial: keterikatan spiritual dan manifestasi kebebasan pribadi.

Kata Kunci: Doa, Zakaria, *childfree*, *maudhu'i*, polarisasi.

ABSTRACT

Salma Salsabila Syamsudin, 1211030189, 2025, “Polarizing the Prayer of Prophet Zakaria in Surah Maryam and the Contemporary Childfree Phenomenon.” Undergraduate thesis, Department of Qur’anic Studies and Tafsir, Faculty of Ushuluddin, Sunan Gunung Djati State Islamic University Bandung.

The prayer of Prophet Zakaria in Surah Maryam is a phenomenon that holds significant urgency to be studied in greater depth, particularly when associated with the increasingly discussed childfree phenomenon in the contemporary era. Both are relevant in relation to the existence of children within the family structure. However, the author seeks to explore the polarization between these two phenomena by identifying and analyzing the background of each. The purpose of this study is to understand the interpretation of Prophet Zakaria's prayer in Surah Maryam, the childfree phenomenon in the contemporary context, and the polarization between the two, in the hope of providing insights that lead to thoughtful and wise decision-making.

The method employed in this research is descriptive-analytical using a library research approach. The primary data source consists of Qur'anic verses containing Prophet Zakaria's supplication, particularly those found in Surah Maryam, supported by interpretations from various tafsir works such as *Al-Mishbah*, *Tafsir Ibn Kathir*, *Al-Qurthubi*, and *Fi Zilal al-Qur'an*. This study applies the *maudhu'i* interpretation method and literature analysis of previous research related to the childfree phenomenon and its various influencing factors in the contemporary era. Through this approach, the interpretation of Prophet Zakaria's supplication in Surah Maryam and the childfree phenomenon can be analyzed and lead to the discovery of their polarization.

The findings of this study indicate that the interpretation of Prophet Zakaria's supplication in Surah Maryam represents a request made with deep conviction and proper etiquette, in which Prophet Zakaria earnestly implores to be granted offspring to continue his prophetic mission. Despite his and his wife's seemingly impossible condition, the supplication was granted through the power of Allah SWT, following a divine sign and the effort exerted by Prophet Zakaria himself. Meanwhile, the contemporary childfree phenomenon refers to an individual's or couple's deliberate decision not to have children biological, step, or adopted based on various underlying factors such as economic or financial concerns, prioritization of education and career, overpopulation, and readiness for parenthood. The polarization between these two phenomena lies in their differing value orientations: hope as a representation of spiritual value versus rational individual or couple choice, and in the social context: spiritual attachment versus the manifestation of personal freedom.

Keywords: Prayer, Zakaria, childfree, *maudhu'i*, polarization.